

**PELATIHAN DASAR-DASAR AKUNTANSI, KEWIRAUSAHAAN DAN
PERPAJAKAN PADA PONDOK PESANTREN NURUL IHSAN**

Tsarina Zenabia

Universitas Pamulang
dosen02502@unpam.ac.id

Eka Kusuma Dewi

Universitas Pamulang
dosen00955@unpam.ac.id

Baharuddin Saga

Universitas Pamulang
dosen02326@unpam.ac.id

ABSTRACT

Tri Dharma College is the three main tasks that must be fulfilled by the academic civilisation of college, one of the forms of implementation of the main task is the execution of devotion to the community (PKM). PKM activities are activities that include the application, development and dissemination of science. The activities of PKM form a collaboration of education and teaching between colleges and community partners. This time, the lecturer of the Accountancy Studies Program of the University of Pamulang organized a PKM at the Nurul Ihsan Pondok Pesantren in Tangerang South Banten. The implementation of the PKM is divided into three material sessions and is carried out by methods of presentation, training and discussion. At the end of the presentation session, questions were answered to the centers included with the award of the doorprize. The PKM activities are expected to complement the training science curriculum in which the centri not only have strong Islamic values but also accounting, entrepreneurship and taxation skills that are useful for self-development.

Keywords: *Basics of Accounting, Entrepreneurship, Tax, Pondok Pesantren Nurul Ihsan*

ABSTRAK

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tiga tugas utama yang harus dipenuhi oleh sivitas akademika perguruan tinggi, salah satu bentuk perwujudan pelaksanaan tugas utama tersebut adalah pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan PKM merupakan kegiatan yang meliputi penerapan, pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan. Kegiatan PKM membentuk kolaborasi pendidikan dan pengajaran antara perguruan tinggi dengan mitra Masyarakat. Pada kali ini, dosen Program Studi Akuntansi Universitas Pamulang menyelenggarakan

PKM di Pondok Pesantren *Nurul Ihsan* di Tangerang Selatan Banten. Kegiatan PKM di Pondok Pesantren *Nurul Ihsan* mengusung tema pelatihan dasar-dasar akuntansi, kewirausahaan dan perpajakan. Pelaksanaan PKM dibagi ke dalam tiga sesi materi dan dilakukan dengan metode presentasi, pelatihan dan diskusi. Pada akhir sesi pemberian materi dilakukan tanya jawab kepada para santri disertakan dengan pemberian doorprize. Kegiatan PKM diharapkan dapat melengkapi kurikulum ilmu pengetahuan pesantren dimana para santri tidak hanya memiliki nilai-nilai keislaman yang kuat namun juga ketrampilan akuntansi, kewirausahaan dan perpajakan yang berguna untuk pengembangan potensi diri.

Kata kunci: Dasar-Dasar Akuntansi, Kewirausahaan, Perpajakan, Pondok Pesantren *Nurul Ihsan*

PENDAHULUAN

Universitas Pamulang (UNPAM) sebagai Perguruan Tinggi memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan Tri Darma, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah salah satu kewajiban akademik yang harus dilaksanakan. Kegiatan akademik PKM merupakan bentuk interaksi dan kontribusi dosen didalam masyarakat, dimana dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dosen dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Program pengabdian membantu dosen meningkatkan keterampilan berpikir, menulis dan menganalisis permasalahan yang terjadi di masyarakat. Dosen dapat serta ambil bagian sebagai agen perubahan dan *problem solver* dalam usaha membantu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Kegiatan pengabdian dosen Program Studi Akuntansi Unpam diselenggarakan di Pondok Pesantren *Nurul Ihsan* Tangerang Selatan Banten dengan bertemakan pelatihan dasar-dasar akuntansi, perpajakan, dan kewirausahaan untuk para santri. Pelatihan ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan ketrampilan para santri dalam mata pelajaran akuntansi dan perpajakan serta dengan kewirausahaan tentunya dapat menumbuhkan jiwa ekonomi kreatif, dan pengembangan kemandirian ekonomi pesantren. Pondok Pesantren *Nurul Ihsan* merupakan bagian dari kegiatan Yayasan *Nurul Ihsan* yang didirikan pada tahun 1994 oleh Kyai Haji Sobari yang beralamat di Kampung Momonggor, Kranggan, Setu, Tangerang Selatan dan diakta notariskan pada tahun 1999. Pada dasarnya Pondok Pesantren *Nurul Ihsan* berdiri dari timbulnya rasa keprihatinan perkembangan pendidikan Islam dari beberapa jama'ah yang tergabung dalam majelis ilmi yang dibina oleh

K.H Sobari. Yayasan Nurul Ihsan berdiri diatas tanah seluas 2.180 M2 dan memiliki bangunan seluas 1.040 M2 dengan berbagai fasilitas seperti asrama, masjid, kamar mandi, sekretariat, dapur dan ruang lainnya. Pelatihan di Pondok Pesantren *Nurul Ihsan* diikuti oleh 20 santri laki-laki dan 22 santri wanita, dari usia Sekolah Dasar sampai dengan Menengah Atas. Pada dasarnya, kehadiran pesantren dan madrasah tidak dapat dipisahkan dari tuntutan umat. Karena itu, pesantren sebagai lembaga pendidikan selalu menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitarnya sehingga keberadaannya di tengah-tengah masyarakat tidak menjadi terasing. Dalam waktu yang sama, segala aktivitasnya pun mendapat dukungan dan apresiasi dari masyarakat sekitar. Karena keunikannya itu maka pesantren hadir dalam berbagai situasi dan kondisi, dan hampir dapat dipastikan bahwa lembaga ini, meskipun dalam keadaan yang sangat sederhana dan karakteristik yang beragam, tidak pernah mati (Jaya, 2017). Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang memiliki akar kuat (*indigenous*) pada masyarakat muslim Indonesia, dalam perjalanannya mampu menjaga dan mempertahankan keberlangsungan dirinya (*survival system*) serta memiliki model pendidikan multi aspek. Santri tidak hanya dididik menjadi seseorang yang mengerti ilmu agama, tetapi juga mendapat tempaan kepemimpinan, kemandirian, kesederhanaan, ketekunan, kebersamaan, kesetaraan, dan sikap positif lainnya. Modal inilah yang diharapkan melahirkan masyarakat yang berkualitas dan mandiri sebagai bentuk partisipasi pesantren dalam menyukseskan tujuan pembangunan nasional sekaligus berperan aktif dalam mencerdaskan bangsa sesuai yang diamanatkan oleh Undang-undang Dasar 1945 (Usman, 2013). Terdapat tiga jalur system Pendidikan di Indonesia, yaitu: Pendidikan formal, Pendidikan non formal dan Pendidikan informal. Jenjang pendidikan formal dapat ditempuh melalui Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi. Pendidikan nonformal terdiri dari lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis. Pendidikan Informal adalah: jalur Pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab. Sedangkan pendidikan nonformal jalur Pendidikan yang menawarkan fasilitas pendidikan agama dan ilmu pengetahuan, dan salah satunya adalah pondok pesantren (Hayah,

2017). Pondok pesantren memiliki kurikulum yang berbeda dengan sekolah pada umumnya. Pondok Pesantren memadukan kurikulum dari pemerintah dengan kurikulum yang dibuat sendiri oleh pihak Pondok Pesantren, sehingga selain memperdalam ilmu agama para santri juga dibekali ilmu pengetahuan (Syaprudin, 2017). Santri yang menimba ilmu di Pondok Pesantren diharapkan memiliki iman dan takwa yang kuat serta dapat menguasai ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam hidup bermasyarakat. Pondok Pesantren menyelenggarakan pendidikan dalam asrama dan madrasah, di asrama santri belajar untuk mandiri, bertanggung jawab, dan bersosialisasi dengan santri lain yang memiliki latar belakang yang berbeda (Kusaini & Farozin, 2019). Perkembangan pendidikan di pesantren semakin terstruktur dengan menawarkan kurikulum agama dan mata pelajaran umum (Pendidikan modern). Proses pengembangan dunia pendidikan pesantren selain menjadi tanggung jawab internal pesantren, juga harus didukung oleh pemerintah umumnya dan Pendidikan Tinggi khususnya yang ada disekitar pondok pesantren (Syafe'I, 2017). Perkembangan Pendidikan pesantren tidak terlepas dari pengembangan kurikulum yang diajarkan di pesantren. Menurut Amirudin (2020) modernisasi tidak mempengaruhi perubahan orientasi pesantren, pesantren model *salafiyah* masih mempertahankan kitab-kitab klasik dengan *sorogan* dan *bandongan*, dan tidak memasukkan pelajaran-pelajaran umum ke dalam kurikulumnya, namun pesantren *khalafiyah* sudah memasukkan pelajaran umum dalam kurikulum pesantren. Menurut Nanang (2019) penerapan pendidikan di pesantren dapat terarah dengan komitmen dan strategi dari segenap pimpinan pondok pesantren untuk membangun model penerapan pendidikan melalui perubahan pola pikir dan memberikan internalisasi ajaran Islam secara terintegrasi dengan nilai ilmu pengetahuan. Pesantren harus lebih berperan aktif dalam upaya membangun sumber daya manusia dengan dasar keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, dan dalam upaya mewujudkan suatu lembaga pendidikan (Pondok Pesantren) yang terintegrasi antara aspek agama, ilmu pengetahuan dan kewirausahaan. Dalam bidang kurikulum pengajaran pondok pesantren *Nurul Ihsan* tidak hanya mengedepankan Pendidikan agama dan kitab kuning sebagai kurikulum utama namun juga bidang kewirausahaan seperti perikanan, peternakan, dan membuat kue. Namun dalam proses mewujudkan kurikulum Pondok

Pesantren *Nurul Ihsan* tidak kurang menemui beberapa tantangan dan hambatan, diantaranya: pemenuhan guru/ pengajar di bidang akuntansi dan perpajakan serta kewirausahaan. Sejalan dengan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka Universitas Pamulang sebagai agen perubahan merasa terpanggil untuk memberikan pelatihan dan pengajaran dasar-dasar akuntansi dan kewirausahaan serta perpajakan kepada para santri di pesantren *Nurul Ihsan*. Oleh karena itu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang digagasi oleh para dosen Universitas Pamulang dari berbagai unsur Program Studi selayaknya dapat menjawab tantangan dan hambatan tersebut. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang mengusung tema pelatihan dasar-dasar akuntansi, kewirausahaan dan perpajakan pada pondok pesantren *nurul ihsan* akan menjadi sebagian solusi dari permasalahan yang ada di pondok pesantren. Titik pijak pengabdian kepada masyarakat adalah kebutuhan dan perkembangan masyarakat itu sendiri. Persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat membutuhkan solusi (penyelesaian) segera, potensi-potensi yang dimiliki yang bisa dikembangkan perlu dikenali terlebih dulu. Upaya ini dapat dilakukan dengan suatu penelitian atau pengkajian ulang terhadap hal-hal yang ditemui pada saat menerapkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan. Keberpijakan pada kebutuhan dan perkembangan masyarakat amat penting untuk diperhatikan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Perlu diingat bahwa pengabdian kepada masyarakat antara lain bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar individu dalam masyarakat mampu menghadapi dan menjalani perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan hidup sesuai dengan nilai-nilai sosial dan kultural yang dimiliki. Dari kegiatan PKM ini diharapkan dapat menghasilkan kebermanfaatn kepada Masyarakat sosial terutama pondok pesantren *Nurul Ihsan* dalam upaya meningkatkan kemampuan dan kemandirian dalam ilmu akuntansi, perpajakan dan kewirausahaan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan dalam tiga sesi, yaitu: sesi pendalaman materi dasar-dasar akuntansi, kewirausahaan dan perpajakan. Pelatihan Dasar-Dasar Akuntansi, Pajak, dan Kewirausahaan untuk meningkatkan kompetensi

sumberdaya manusia (SDM) khususnya para santri di Pondok Pesantren *Nurul Ihsan*, Tangerang Selatan – Banten. PKM dilaksanakan selama tiga hari dari hari Senin tanggal 18 Maret sampai dengan hari Rabu tanggal 20 Maret 2024. Pelaksanaan PKM di rancang melalui beberapa tahap, tahap pertama adalah tahap persiapan. Dalam tahap ini Ketua Pengusul mempersiapkan judul dan tema kegiatan PKM, mencari jurnal dan penelitian yang sesuai dengan judul serta tema PKM. Melakukan observasi dengan mendatangi Pondok Pesantren *Nurul Ihsan* bertemu dengan Pimpinan Yayasan untuk mengurus perizinan, serta mengajukan beberapa pertanyaan/ wawancara awal seputar kurikulum pengajaran dan kegiatan non akademik pesantren. Tahap kedua, Penyusunan Rencana Anggaran Belanja (RAB) PKM dan Pengajuan Proposal. Dalam penyusunan Rencana Anggaran Belanja (RAB) dan pengajuan Proposal dipersiapkan jumlah belanja bahan, honor narasumber, cinderamata/ plakat, konsumsi dan sertifikat, serta materi pelatihan termasuk didalamnya doorprize dan biaya jurnal. Tahap ini merupakan tahapan internalisasi dosen sebagai bukti implementasi kegiatan PKM. Tahap ketiga, tahap pelaksanaan kegiatan PKM, pada tahap ini dibagi kedalam tiga metode, yaitu: metode presentasi, latihan soal dan diskusi. Didalam metode presentasi terbagi lagi menjadi 3 sesi pemaparan, sesi pertama dasar-dasar akuntansi, sesi kedua pelatihan ke wirausahaan dan sesi ketiga pemaparan pelatihan perpajakan. Pembahasan pada sesi presentasi pertama, pemaparan materi definisi dan fungsi akuntansi, hubungan antara harta, utang, dan modal yang dimiliki perusahaan. Sebagai dasar pencatatan pada sistem akuntansi maka setiap kali terjadi transaksi harus dicatat dalam dua aspek yaitu sisi kiri (aktiva) dan sisi kanan (pasiva), nama akun, saldo normal akun, pembuatan tabel jurnal, fungsi kolom debit dan kredit menghitung harga pokok produksi dan harga jual. Pada sesi ini pemateri juga memberikan latihan mencatat/jurnal transaksi dan laporan keuangan sederhana kepada para santri. Materi disesi kedua dilanjutkan dengan pemaparan perpajakan. Pada sesi ini membahas definisi dan konsep pajak, fungsi dan peran pajak bagi Pembangunan, subjek dan objek pajak, jenis-jenis pajak serta sanksi perpajakan. Selanjutnya pada sesi ketiga pemaparan materi kewirausahaan, santri dijelaskan tentang apa itu kewirausahaan, prinsip dasar kewirausahaan, fungsi dan tujuan wirausaha, peluang dan kesempatan wirausaha, keuntungan dan risiko wirausaha, kreativitas dan

keberanian mewujudkan ide-ide bisnis. Dijelaskan pula kepada para santri dengan menumbuhkan pola pikir berwirausaha dapat memperbaiki kualitas dan standar hidup. Kemudian pada sesi berikutnya para santri diberikan kesempatan untuk bertanya kepada narasumber, point-point pembahasan yang masih kurang difahami. Untuk menguji kemampuan sejauh mana pemahaman para santri dengan materi yang diberikan, para dosen memberikan pertanyaan dan kuis serta memberikan doorprize/ hadiah bagi para santri yang bisa menjawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat identifikasi hasil dan pembahasan sebagai berikut:

1. Para santri Pondok Pesantren *Nurul Ihsan* telah diberikan pengetahuan dan pelatihan tentang akuntansi dasar, aturan debit-kredit, nama akun, saldo normal, menghitung harga pokok produksi dan harga jual, serta pelaporan keuangan sederhana. Pelatihan akuntansi dapat memberikan wawasan kepada para santri yang sedang meliris minat kemandirian melalui wirausaha. Pelatihan akuntansi dasar juga digunakan untuk mengelola sumberdaya ekonomi, mencatat transaksi ekonomi dan melaporkan kegiatan kewirausahaan.
2. Para santri telah diberikan materi tentang apa itu kewirausahaan, prinsip-prinsip dasar kewirausahaan yang masih berlaku dan dapat diaplikasikan di dunia kewirausahaan, bagaimana membangun kemandirian melalui wirausaha dan menentukan serta mengembangkan bentuk usaha. Para santri juga diajarkan bagaimana membentuk suatu inovasi usaha, menggunakan kesempatan dan peluang, memitigasi risiko tantangan dan hambatan.
3. Para santri telah diberikan pelatihan pengenalan dasar-dasar perpajakan. Adapun materi yang dibahas terkait definisi dan konsep pajak, fungsi dan peran pajak bagi Pembangunan, subjek dan objek pajak, jenis-jenis pajak serta sanksi perpajakan. Pada pelatihan ini telah diberikan materi yang sesuai dengan yang diperlukan oleh mitra, serta dari pihak pemateri juga telah memberikan kesadaran berlaku pajak sejak dini. Dan kemudian diakhiri dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Diharapkan partisipan pelatihan dapat menerapkan ilmu dan pelatihan ini secara efektif dan efisien.

Gambar 1 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 3 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PKM di Pondok Pesantren *Nurul Ihsan* Tangerang Selatan – Banten dari tanggal 18 sampai dengan tanggal 20 Maret 2024, telah berjalan dengan lancar. Para dosen yang tergabung dalam Civitas Akademika Universitas Pamulang mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk pengabdian kepada Masyarakat. Pelaksanaan PKM melalui beberapa tahap, dari tahap persiapan, penyusunan RAB dan pelaksanaan. Materi pelatihan disampaikan melalui pemaparan materi, latihan soal, diskusi dan tanya jawab. Pelatihan dasar-dasar akuntansi, perpajakan dan kewirausahaan pada pondok pesantren *nurul ihsan* menjadi salah satu dari interaksi dan kontribusi dosen UNPAM kepada Masyarakat. Diharapkan kegiatan ini juga menjadi sebuah solusi bagi permasalahan pondok pesantren yang belum memiliki guru/pengajar bidang akuntansi, perpajakan dan kewirausahaan. Kegiatan PKM di Pondok Pesantren *Nurul Ihsan* akan terus dievaluasi keberlanjutan dan perkembangannya sehingga kedepan akan tercipta santri-santri yang amanah, ahli dan trampil dalam mewujudkan masyarakat modern yang Islami dan mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada para santri di Pondok Pesantren *Nurul Ihsan*, Tangerang Selatan dan mahasiswa universitas pamulang telah berkontribusi memberikan dukungan sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat

bisa berjalan dengan baik. Selanjutnya kepada tim pengelola jurnal pengabdian masyarakat yang telah membantu proses penerbitan jurnal ini. Terakhir terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat langsung ataupun tidak dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar & Wibowo (2004). *Akuntansi Untuk Bisnis: Usaha Kecil Dan Menengah*. Jakarta: Grasindo.
- Allen, J.A . 2019. *Digital Entrepreneurship*. New York: Routledge
- Amirudin, J., & Rohimah, E. (2020). Implementasi Kurikulum Pesantren Salafi Dan Pesantren Modern Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Membaca Dan Memahami Kitab Kuning. *Jurnal Pendidikan UNIGA* Vol 14 No.1
- Fitri, S. A., Nabilla, S. F., Karim, R. A., Nasution, R., Ayunda, T., & Sari, E. (2023). -Pentingnya Penerapan Akuntansi Ponpes: Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pariangan. *Jurnal Akuntansi UMMI* Vol 3 No.2.
- Hendrawan, J.S.& Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi Pengetahuan Kewirausahaan (Studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship, Vol.2, No.3*.
- Hayah, R. K. (2017). Character Education in Islamic Boarding School and the Implication to Students' Attitude and Critical Thinking Skills on Biodiversity Learning. *In Journal of Physics: Conference Series Vol. 8 No.12*.
- Irda & Subowo, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal Vol 8 No.2*
- Isnain, A. R *et al.* (2022). Pelatihan Perpajakan Pph Pasal 21 Pada Guru Dan Murid SMKN 4 Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 293-296.
- Jaya, F. (2017). Pesantren Dan Madrasah Dalam Sistem Pendidikan Indonesia: Analisa Arah Perkembangan. *Jurnal Tazkiya, Vol 6 No.2*
- Kusaini, U. N., & Farozin, M. (2019). The Development Task of Students In Islamic Boarding School. *In 3rd International Conference on Current Issues in Education. Atlantis Press*.
- Mudiah, S., *et al* (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Peternakan Unggas pada Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 1 Talibura. *Epsilon: Journal of Management (EJoM)*, Vol 1 No.2
- Syaprudin, A. (2017). Santri's Economic Empowerment Model in Pesantren Al-Ittifaq Ciwidey District of Bandung. *International Journal of Nusantara Islam, Vol 5 No.2*

Usman, I. M. (2013). Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Al Hikmah*, Vol 14 No.1.

Syafe'i, I. (2017). Pondok pesantren: Lembaga pendidikan pembentukan karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 8 No.1